

**HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN PERSALINAN PRETERM DI RSIA
CICIK PADANG TAHUN 2024**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

ATHIYA SAFIRA NAMANDASARI

NIM : 2210313080

Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Vaulinne Basyir, Sp.OG, Subsp. K.Fm.

Prof. Dr. Dra. Apt. Elly Usman, M.Si

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRACT

ASSOCIATION OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN AND THE INCIDENCE OF PRETERM BIRTH AT RSIA CIIK PADANG

By:

Athiya Safira Namandasari, Vaulinne Basyir, Elly Usman, Defrin, Almurdi

Indonesia's maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) rank second in Southeast Asia. One of the key factors contributing to the high MMR and IMR is preterm birth. Preterm birth is defined as a birth that occurs before 37 weeks of gestation. Preterm birth is influenced by various factors, one of which is a non-obstetric factor, that is anemia. Anemia is a nutritional deficiency in pregnant women characterized by low hemoglobin (Hb) levels in the body, specifically, less than 11 g/dL. This study aims to determine the association between anemia in pregnant women and the incidence of preterm birth.

This study employed an observational analytical design using a cross-sectional method. The study was conducted from May 2026 to June 2026 at Ciiik Padang Maternity and Children's Hospital. Sampling was performed using simple random sampling from 1,687 medical records of pregnant women who gave birth at Ciiik Padang Maternity and Children's Hospital in 2024. Data analysis was performed using univariate and bivariate methods with the Chi-Square test, with a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results showed that of the 64 pregnant women, 32 (50%) delivered at term and 32 (50%) delivered preterm. Anemia was present in 27 women (42.2%), while 37 women (57.8%) were not anemic. The results of the chi-square test showed a significant association between anemia in pregnant women and the occurrence of preterm delivery ($p < 0.05$), and pregnant women with anemia had a 3.502 times higher risk of preterm delivery compared to those without anemia.

Keywords: *Anemia, Pregnant Women, Preterm Birth, Hemoglobin*

ABSTRAK

HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN PERSALINAN PRETERM DI RSIA CICIK PADANG

Oleh:

Athiya Safira Namandasari, Vaulinne Basyir, Elly Usman, Defrin, Almurdi

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) Indonesia menduduki peringkat kedua di Asia Tenggara. Salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap tingginya AKI dan AKB adalah persalinan preterm. Persalinan preterm merupakan kelahiran yang terjadi sebelum usia kehamilan mencapai 37 minggu. Persalinan preterm dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor non-obstetrik, yaitu anemia. Anemia adalah defisiensi zat gizi pada ibu hamil yang ditandai dengan jumlah dari hemoglobin (Hb) dalam tubuh yang rendah, yaitu kurang dari 11 g/dL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian persalinan preterm.

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan metode *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan dari Bulan Mei 2026 hingga Juni 2026 di Rumah Sakit Ibu dan Anak Cicik Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* terhadap 1.687 data rekam medik pasien ibu hamil yang melakukan persalinan di RSIA Cicik Padang pada Tahun 2024. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 64 ibu hamil, terdapat 32 pasien ibu hamil yang melakukan persalinan aterm (50%) dan 32 pasien ibu hamil yang melakukan persalinan preterm (50%). Ibu hamil yang anemia didapatkan mencapai 27 Ibu (42.2%) dan ibu hamil yang tidak anemia sebanyak 37 ibu (57.8%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian persalinan preterm ($p < 0,05$), dan ibu hamil yang anemia memiliki risiko 3,502 kali untuk mengalami persalinan preterm dibandingkan ibu hamil yang tidak anemia.

Kata Kunci: Anemia, Ibu Hamil, Persalinan preterm, Hemoglobin